

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa perlakuan getaran dan variasi tingkat kematangan berpengaruh terhadap mutu buah tomat. Perlakuan penggetaran signifikan terhadap pengamatan susut bobot, luka gores, luka pecah dan luka memar. Perlakuan variasi tingkat kematangan signifikan terhadap pengamatan pengamatan susut bobot, luka gores, luka pecah dan luka memar. Untuk pengamatan padatan terlarut tidak signifikan antara penggetaran, tingkat kematangan begitupun interaksi penggetaran dengan tingkat kematangan. Perlakuan kematangan 40 hari dengan getaran 0,32 Hz berada pada mutu I berdasarkan syarat mutu buah tomat sesuai SNI karena memiliki nilai kerusakan sebesar  $\pm 5\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kematangan 40 hari pada getaran 0,32 Hz merupakan perlakuan yang memiliki nilai terbaik yang dapat mempertahankan mutu buah tomat.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tingkat kerusakan mekanis setelah pemberian getaran terbaik adalah buah tomat dengan kematangan 40 hari. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang mengkaji penanganan pascapanen yang tepat dengan mempertimbangkan tingkat kematangan produk, sehingga kualitas produk tetap terjaga dan mengurangi kerusakan dampak dari getaran yang diberikan.